

# Rapor Pendidikan Indonesia: Quo Vadis Kualitas Pendidikan Indonesia?

Dwi Shintia<sup>1</sup>, Masduki Asbari<sup>2</sup>, Fadhila Khairunisa<sup>3</sup>, Nurul Azizah<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

<sup>3,4</sup>Universitas Muhamadiyah Tangerang, Indonesia

\*Corresponding author email: [dwishintia25@gmail.com](mailto:dwishintia25@gmail.com)

**Abstrak** - Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui peningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia dengan cara memberikan informasi yang terintegritas dan berbasis data kepada satuan pendidikan dan pemerintah daerah untuk melakukan refleksi dan perbaikan. Pada laporan studi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan simak catat karena sumber data yang diperoleh dengan menyimak narasi lisan dari channel Youtube Kemendikbud RI yang berjudul “Merdeka Belajar Episode 19: Rapor Pendidikan Indonesia” yang dipaparkan olehnya. Hasil studi ini menjelaskan bahwa raport Pendidikan Indonesia membantu satuan Pendidikan dan pemerintah daerah mengidentifikasi tantangan Pendidikan di satuan Pendidikan dan menjadi bahan untuk refleksi sehingga bisa menyusun rencana perbaikan Pendidikan secara lebih tepat dan berbasis data, serta menyajikan hasil asesmen nasional dan data lain mengenai capaian hasil belajar satuan Pendidikan ke dalam suatu tampilan terintegritas dan informasi mengenai kualitas dan ketimpangan secara sederhana yang mudah dipahami, mengintegritasikan berbagai data Pendidikan untuk membantu satuan Pendidikan dan dinas Pendidikan mengidentifikasi capaian dan akar masalah.

**Kata kunci:** bahasa indonesia, Rapor Pendidikan Indonesia, Satuan pendidikan.

**Abstract** - The aim of this study is to determine how to improve the quality of education in Indonesia by providing integrated and data-based information to education units and local governments for reflection and improvement. In this study report, a descriptive qualitative method was used by taking notes because the data source was obtained by listening to the oral narrative from the Indonesian Ministry of Education and Culture's Youtube channel entitled "Merdeka Belajar Episode 19: INDONESIAN EDUCATION RAPOR" presented by him. The results of this study explain that Indonesian Education report cards help education units and local governments identify education challenges in education units and become material for reflection so that they can develop education improvement plans more precisely and based on data, as well as presenting the results of national assessments and other data regarding learning outcomes. Education units into an integrated display and information about quality and inequality in a simple, easy-to-understand manner, integrating various education data to help education units and education offices identify achievements and the roots of problems.

**Keywords:** Indonesian, Indonesian Education Report Card, educational unit.

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang selalu mengalami perubahan, perkembangan, dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki Pendidikan juga berperan penting untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas (Aminiar et al., 2020; Purwanto, 2022; Tan et al., 2022; Tsoraya et al., 2023; Utami et al., 2023).

Tujuan utama pendidikan pada dasarnya adalah untuk menciptakan siswa yang cerdas dan perubahan tingkah laku baik dalam intelektual, moral dan sosialnya Pendidikan tidak hanya cukup sampai pada tingkat dasar saja tetapi masih ada jenjang pendidikan di atasnya berupa pendidikan menengah yang harus ditempuh oleh

siswa. Seiring dengan berjalannya waktu dan pembangunan di bidang pendidikan, peranan perguruan tinggi sangat penting untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik (Amaliya et al., 2024; Asbari et al., 2020; Novitasari et al., 2021; Yati et al., 2023).

Pendidikan di Indonesia terbagi ke dalam tiga jalur utama, yaitu formal, nonformal, dan informal. Pendidikan juga dibagi ke dalam empat jenjang, yaitu anak usia dini, dasar, menengah, dan tinggi. Rapor Pendidikan Indonesia adalah sebuah platform digital yang menampilkan laporan hasil evaluasi sistem pendidikan yang bertujuan sebagai bahan penyempurnaan rapor mutu sebelumnya (Kurniawan & Asbari, 2022; Perawati & Asbari, 2022; Purwanto et al., 2020). Rapor Pendidikan Indonesia berbeda dengan Rapor Mutu. Rapor Mutu bertujuan mengukur ketercapaian delapan indikator berdasarkan Standar Nasional Pendidikan. Datanya didapatkan dari Dapodik dan sumber lain yang diidentifikasi satuan pendidikan yang langsung diisi oleh satuan pendidikan. Sedangkan Rapor Pendidikan Indonesia adalah bentuk penyempurnaan dari Rapor Mutu, di mana di dalam platform ini disajikan data laporan hasil evaluasi sistem secara keseluruhan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Rapor Pendidikan Indonesia diharapkan dapat menjadi acuan bagi satuan pendidikan dan pemerintah daerah untuk mengidentifikasi, merefleksi, dan membenahi kualitas pendidikan Indonesia secara menyeluruh. Penyusunan Rapor Pendidikan dilakukan melalui berbagai asesmen atau survei nasional. Satuan pendidikan tidak perlu melakukan pengisian data sendiri, sehingga diharapkan beban administrasi satuan pendidikan dapat berkurang (Novitasari et al., 2022; Prasetyo & Asbari, 2023; Septyawati & Asbari, 2023).

Rapor Pendidikan diharapkan tidak hanya menampilkan pemetaan mutu pendidikan di daerah, namun mampu memberikan rekomendasi Perencanaan Berbasis Data (PBD). Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun artikel ilmiah ini dan menyematkan judul Rapor Pendidikan Indonesia didasari oleh Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. Rapor Pendidikan terdiri dari dua macam, yaitu: Rapor satuan pendidikan, yang menampilkan indikator juga hasil mutu pendidikan di suatu satuan Pendidikan, Rapor pendidikan daerah, yang menampilkan indikator juga hasil mutu pendidikan dari daerah dan satuan pendidikan di daerah tersebut. Tujuan dari Rapor Pendidikan adalah untuk memberikan identifikasi, refleksi, dan perbaikan terhadap mutu pendidikan di suatu satuan pendidikan atau daerah. Platform ini juga diharapkan dapat meringankan beban administrasi satuan pendidikan karena penyajian datanya yang terpusat.

## II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu melakukan observasi terhadap ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi unit analisis. Selanjutnya, sesuai konteks yang teramati, data yang diperoleh kemudian dicatat dan dianalisis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode simak karena sumber data diperoleh dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2017). Sumber data yang disimak adalah video KEMENDIKBUD RI yang ada di Youtube dengan judul "Merdeka Belajar Episode 19 : RAPOR PENDIDIKAN INDONESIA" (Nadiem makarim, 2022). Subjek dalam penelitian adalah Menteri Pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi RI yaitu Nadiem makarim, B.A, M.B.A. Sedangkan objek penelitiannya adalah Merdeka belajar yang Nadiem makarim, B.A, M.B.A.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penyebab rirlisnya platform rapor Pendidikan Indonesia

Merdeka belajar merupakan program yang digagas pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia. Merdeka belajar episode 19 kali fokus pada rapor Pendidikan Indonesia atau laporan Pendidikan Indonesia Rapor Pendidikan platform yang menyajikan hasil asesmen nasional dan data lain mengenai capaian hasil belajar satuan pendidikan ke dalam suatu tampilan terintegrasi. Jadi ini adalah suatu platform digital yang bisa diakses semua sekolah-sekolah kita dan juga pemda (pemerintah daerah) untuk bisa melihat melakukan refleksi.

Tujuan dari Rapor Pendidikan adalah agar satuan pendidikan dan pemerintah daerah agar bisa

mengidentifikasi tantangan pendidikan di satuan pendidikan dan menjadi bahan untuk refleksi sehingga bisa menyusun rencana perbaikan pendidikan secara lebih tepat dan berbasis data. Rapor Pendidikan mengintegrasikan berbagai data pendidikan sehingga bisa membantu satuan pendidikan dan dinas pendidikan mengidentifikasi capaian dan akar masalah, melakukan refleksi, serta merancang langkah-langkah pembenahan yang efektif berbasis data. Data-data tersebut disajikan secara sederhana agar bisa mudah dipahami. menyajikan informasi dari rapor pendidikan ini mengenai kualitas dan ketimpangan secara paling sederhana yang bisa kita lakukan, mudah dipahami. Sebaik mungkin kita berusaha membuat ini mudah dipahami

Di dalam Rapor Pendidikan, terdapat indikator-indikator yang merefleksikan 8 Standar Nasional Pendidikan dan mencakup area yang berkaitan dengan *input*, proses, dan *output* pembelajaran. Misalnya seperti standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pengelolaan, standar GTK (guru dan tenaga kependidikan), standar pembiayaan, dan juga standar sarpras (sarana dan prasarana).

Bagi satuan pendidikan, mereka dapat melihat secara detail elemen-elemen per dimensi, sehingga dapat menggali kondisi capaian dan proses pembelajaran di tempatnya masing-masing. Sedangkan untuk dinas pendidikan dapat melihat secara makro isu yang terjadi di daerah masing-masing dan juga dapat melihat capaian per jenjang yang menjadi fokus. Platform Rapor Pendidikan dapat diakses oleh kepala sekolah dan dinas pendidikan menggunakan akun belajar.id. pada laman <https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id/app>. Masyarakat umum juga dapat mengakses Rapor Pendidikan dengan mengklik tombol "lihat data publik".

Rapor Pendidikan diharapkan bisa membantu satuan pendidikan dan juga pemerintah daerah untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, mengevaluasi proses capaian belajar, dan juga meningkatkan mutu pendidikan.

#### IV. KESIMPULAN

Rapor Pendidikan Indonesia atau laporan Pendidikan Indonesia Rapor Pendidikan platform yang menyajikan hasil asesmen nasional dan data lain mengenai capaian hasil belajar satuan pendidikan ke dalam suatu tampilan terintegrasi. Jadi ini adalah suatu platform digital yang bisa diakses semua sekolah-sekolah kita dan juga pemma (pemerintah daerah) untuk bisa melihat melakukan refleksi Tujuan dari Rapor Pendidikan adalah agar satuan pendidikan dan pemerintah daerah agar bisa mengidentifikasi tantangan pendidikan di satuan pendidikan dan menjadi bahan untuk refleksi sehingga bisa menyusun rencana perbaikan pendidikan secara lebih tepat dan berbasis data.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amaliya, F. P., Komalasari, S., Susilawati, S., Saidah, S., & Asbari, M. (2024). Self Healing with Qur'an: Mengapa Harus Qur'an? Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan, 2(01), 14–18.
- Aminiar, C., Novitasari, D., & Asbari, M. (2020). Analysis on Financial Performance Using Du Pont System Method at PT Indofood Sukses Makmur Tbk Period Year 2015-2019. Journal of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR), 1(3), 122–134.
- Asbari, M., Purwanto, A., Wijayanti, L. M., Hyun, C. C., Kusumaningsih, S. W., Yanthy, E., Putra, F., Winanti, W., Imelda, D., Pramono, R., & Bernarto, I. (2020). Pengaruh Hard Skills, Soft Skills dan Mediasi Budaya Sekolah Terhadap Kapabilitas Inovasi Guru di Jawa Barat. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran, 6(1), 67. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i1.2320>
- Kemendikbud, R., & Kemendikbud, K. B. S. D. M. (2018). Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kemendikbudristek, K. (2021). Buku saku rapor pendidikan Indonesia untuk satuan pendidikan: raport pendidikan indentifikasi, refleksi, benahi.
- Kurniawan, A. K., & Asbari, M. (2022). Online Learning as a Teaching And Learning Activities Alternative in The COVID-19 Pandemic. Journal of Information Systems and Management (JISMA), 1(6), 64–70.
- Mahsun, M. (2017). Metode Penelitian Bahasa. Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya. Rajawali Press.
- Makarim, I. (2022). Merdeka belajar episode 19: Rapor pendidikan Indonesia Link: <https://youtu.be/NbD96YWKh84> (Diakses tanggal: 6 Oktober 2023)
- Novitasari, D., Kumoro, D. F. C., Purno, M., Pramono, T., & Asbari, M. (2021). Pegawai Wanita dalam Pusaran Kepemimpinan, Stres dan Turnover Kerja. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(6), 4637–4650.

<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1531>

- Novitasari, D., Radita, F. R., Asbari, M., Sukriyah, Jumiran, & Asbari, M. (2022). From Islamic Leadership to Ethical Climate and Innovative Work. *International Journal of Social and Management Studies (IJOSMAS)*, 03(02), 300–310.
- Patilima, S. (2022, January). Sekolah Penggerak sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Perawati, S., & Asbari, M. (2022). The Role of Islamic Education In Forming a Creative and Innovative Person: The Role of Islamic Education In Forming a Creative and Innovative Person. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 1(4), 20–24.
- Prasetyo, D., & Asbari, M. (2023). Fixed Mindset versus Growth Mindset: Model Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 215–221.
- Purwanto, A. (2022). The Character Education Based on Pancasila in the Generation Z. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)* e-ISSN, 2807–5633.
- Purwanto, A., Bernarto, I., Asbari, M., Wijayanti, L. M., Choi, &, & Hyun, C. (2020). The Impacts of Leadership and Culture on Work Performance in Service Company and Innovative Work Behavior As Mediating Effects. *Journal of Researh in Business, Economics, and Education*, 2(1), 283–291. <http://e-journal.stie-kusumanegara.ac.id>
- Septyawati, D., & Asbari, M. (2023). The Art of Thinking Big: Membangun kinerja personal sejak dari pemikiran. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 235–239.
- Tan, J. D., Purba, J. T., Asbari, M., & Purwanto, A. (2022). Towards Longevity: Managing Innovativeness in Family Micro-Small-Medium Enterprises. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, 8(1), 70. <https://doi.org/10.17358/ijbe.8.1.70>
- Tsoraya, N. D., Asbari, M., & Novitasari, D. (2023). The Role of Accounting Information Systems in the Industrial Revolution 4.0. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(1), 44–47.
- Utami, S., Afifah, D., & Asbari, M. (2023). Bahaya Social Engineering dalam Sosial Media. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 145–149.
- Yati, Asbari, M., & Santoso, S. B. (2023). Berliterasi: Cara Cerdas untuk Healing? *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 120–124.